

NASIONALISME DAN PATRIOTISME

Nasionalisme

Pengertian Nasionalisme adalah suatu **paham** yang **menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara** dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional, dan nasionalisme juga rasa ingin mempertahankan negaranya, baik dari internal maupun eksternal.

Nasionalisme dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua kalimat yang dapat dijadikan kunci untuk memahami tentang nasionalisme, yaitu

1. Nasionalisme adalah **sebuah paham (ajaran)**.
2. Nasionalisme mengajarkan seseorang untuk **mencintai bangsa dan negaranya sendiri**.

Nasionalisme adalah sikap mencintai bangsa dan negara sendiri. Nasionalisme terbagi atas:

1. Nasionalisme dalam **arti sempit**, yaitu sikap mencintai bangsa sendiri secara berlebihan sehingga menganggap bangsa lain rendah kedudukannya, nasionalisme ini disebut juga nasionalisme yang chauvinisme, contoh Jerman pada masa Hitler.
2. Nasionalisme dalam **arti luas**, yaitu sikap mencintai bangsa dan negara sendiri dan menganggap semua bangsa sama derajatnya.

Contoh bentuk nasionalisme:

- **Nasionalisme kewarganegaraan** merupakan sejenis nasionalisme dimana negara mendapat kebenaran politik dari penyertaan (partisipasi) aktif rakyatnya
- **Nasionalisme agama** adalah sejenis nasionalisme dimana negara memperoleh legitimasi politik dari persamaan agama. Misalnya, di India Nasionalisme bersumber seperti yang diamalkan oleh pengikut partai BJP bersumber dari agama Hindu. sedang di Irlandia semangat nasionalisme bersumber dari persamaan agama mereka yaitu Katolik.
- **Nasionalisme etnis** merupakan sejenis nasionalisme dimana negara mendapat kebenaran politik dari etnis atau budaya asal sebuah masyarakat.

- **Nasionalisme kenegaraan** adalah variasi nasionalisme kewarganegaraan, yang selalu digabungkan dengan nasionalisme etnis.
- **Nasionalisme Budaya** merupakan sejenis nasionalisme dimana negara mendapat kebenaran politik dari budaya bersama dan tidak bersifat turun temurun seperti ras, bahasa atau warna kulit.
- **Nasionalisme romantik** (biasanya disebut nasionalisme identitas atau nasionalisme organik) merupakan nasionalisme dimana negara memperoleh kebenaran politik sebagai suatu yang alamiah yang merupakan ekspresi dari sebuah ras atau bangsa

Ada tiga hal yang harus kita lakukan untuk membina nasionalisme Indonesia:

1. Mengembangkan **persamaan** diantara suku-suku bangsa penghuni nusantara
2. Mengembangkan sikap **toleransi**
3. Memiliki rasa **senasib dan sepenanggungan** diantara sesama bangsa Indonesia

Empat hal yang harus kita hindari dalam memupuk semangat nasionalisme adalah:

1. **Sukuisme**, menganggap suku bangsa sendiri paling baik.
2. **Chauvinisme**, menganggap bangsa sendiri paling unggul.
3. **Ekstrimisme**, sikap mempertahankan pendirian dengan berbagai cara kalau perlu dengan kekerasan dan senjata.
4. **Provinsialisme**, sikap selalu berkutut dengan provinsi atau daerah sendiri.

Patriotisme

Patriotisme berasal dari kata "Patriot" dan "isme" dalam bahasa Indonesia yang berarti jiwa kepahlawanan atau sifat kepahlawanan. serta kata "Patriotism" dalam bahasa Inggris yang berarti sikap pantang menyerah, gagah berani, dan rela berkorban demi bangsanya. Patriotisme merupakan sikap yang bersumber dari perasaan cinta tanah air, sehingga menimbulkan rasa rela berkorban untuk bangsanya.

Ciri-ciri patriotisme adalah:

1. Cinta tanah air.
2. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
3. Menempatkan persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan.
4. Berjiwa pembaharu.
5. Tidak kenal menyerah dan putus asa.

Implementasi sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari :

1. **Dalam kehidupan keluarga** ; Menyaksikan film perjuangan, Membaca buku bertema perjuangan, dan Mengibarkan bendera merah putih pada hari-hari tertentu.
2. **Dalam kehidupan sekolah** ; Melaksanakan upacara bendera, mempelajari materi pelajaran dengan nilai-nilai perjuangan, belajar dengan sungguh- sungguh untuk kemajuan.
3. **Dalam kehidupan masyarakat** ; Mengembangkan sikap kesetiakawanan sosial di lingkungannya, Memelihara kerukunan diantara sesama warga.
4. **Dalam kehidupan berbangsa** ; Meningkatkan persatuan dan kesatuan, Melaksanakan Pancasila dan UUD 1945, Mendukung kebijakan pemerintah, Mengembangkan kegiatan usaha produktif, Mencintai dan memakai produk dalam negeri, Mematuhi peraturan hukum, Tidak main hakim sendiri, Menghormati, dan menjunjung tinggi supremasi hukum, Menjaga kelestarian Lingkungan.